

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fraksi heksan, etil asetat dan air memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri uji. Fraksi etil asetat menghasilkan zona hambat terbesar terhadap pertumbuhan *P. aeruginosa* ATCC 27853, *S. epidermidis* ATCC 12228, *S. aureus* ATCC 25923 dan MRSA ATCC 43300.
2. Profil KLT dan bioautografi fraksi etil asetat pada noda ke-4 dengan nilai Rf 1,00 memiliki aktivitas antibakteri terhadap *P. aeruginosa* ATCC 27853, *S. epidermidis* ATCC 12228, *S. aureus* ATCC 25923 dan MRSA ATCC 43300.
3. Identifikasi senyawa pada fraksi etil asetat menggunakan LC-MS/MS dengan sistem UPLC dan ES pada mode positif diperoleh senyawa yang diduga sebagai diosmetin, acacetin, kaempferol, peonidin, chrysoeriol, nobiletin, luteolin yang bersifat antibakteri serta antroquinonol sebagai antikanker.

B. Saran

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan uji lebih lanjut mengenai metode pemisahan senyawa pada fraksi etil asetat daun jirak agar dihasilkan isolat senyawa murni dan penentuan struktur senyawa selanjutnya.